Peran pendidikan dalam budaya Toraja

Densa Tale'

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

ABSTRAK

Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan dimana dengan adanya pendidikan dapat membentuk manusia mengenal budaya dan dengan budaya pun dapat menuntun manusia untuk hidup sesuai dengan norma yang dijadikan pedoman dalam kehidupannya. Pendidikan selalu berubah dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan pendidikan ini diharapkan mampu membentuk karakter masyarakat karena sejatinya pendidikan belum pantas disebut pendidikan apabila masih mengabaikan pembentukan karakter karena inilah yang akan menunjang manusia dalam berpendidikan terutama dalam budaya masyarakat toraja yang selalu dituntut dari perubahan zaman

Kata kunci: Pendidikan, budaya, Karakter

PENDAHULUAN

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) sehingga diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.¹ Sehingga dalam hal ini pendidikan berperan penting dalam budaya yang dimana pendidikan ini merupakan kegiatan yang kompleks dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, pembentukan karakter, pembentukan kepribadian, dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu.²

¹ Muhaimin, Islam dalam bingkai budaya local; potret dari Cirebon (Jakarta : Logos, 2001), hal. 153.

² Nurkholis, "pendidikan dalam upaya memajukan teknologi", Jurnal kependidikan, Vol.1 No.1 November 2013. <https://www.academia.edu/39481675/>

Dalam dunia pendidikan budaya dapat digunakan sebagai salah satu transmisi pengetahuan, karena sebenarnya yang tercakup dalam budaya sangatlah luas. Budaya laksana software yang berada dalam otak manusia yang menuntun persepsi, mengidentifikasi apa yang dilihat, mengarahkan fokus pada suatu hal serta menghindar dari yang lain.³ Peradaban manusia Toraja sudah ada jauh hari sebelum datangnya institusi sekolah. Manusia Toraja tumbuh dan berkembang secara tradisional dengan norma dan tatanan masyarakat yang melahirkan entitas budaya serta identitasnya. Kehidupan dan budaya orang Toraja menggambarkan kualitas berfikir dan kualitas hidup mereka. Bagi khalayak orang Toraja baik kelompok tradisional maupun modernis, pencarian identitas mereka berkaitan langsung dengan teritori (kampung atau tondok) dan sebagian besar lainnya meneguhkan jati dirinya bertempuh pada satu klan yang berbasis pada tongkonan yang menjadi pembobot atau penentu kapasitas individu.⁴

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk memberi pemahaman kepada pembaca mengenai pentingnya pendidikan terutama dalam budaya Toraja karena pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam budaya yang dimana memiliki keterkaitan satu sama lain. Selain itu juga bermanfaat untuk menambah wawasan kepada setiap pembacanya.

³ Jerald, G. and Robert, A.B. Behavior in Organizations, (Cornell University: Pearson Prentice 2008). hal.12

⁴ Rannu Sanderan. "Heuristika dalam pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional". BIA':

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam proses mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keperluan yang diperlukan dalam masyarakat. Pendidikan juga dikatakan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sementara Kebudayaan atau Budaya adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakatnya yang dijadikan milik manusia dengan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah kebudayaan karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kebudayaan masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar. Oleh karena itu dalam hal ini budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi sehingga pemahaman mengenai pendidikan dalam hal ini terus berkembang dari generasi ke generasi. Oleh karena itulah pendidikan sangat berperan penting dalam budaya Toraja karena pendidikan lahir seiring dengan keberadaan manusia, bahkan dalam proses pembentukan masyarakat pendidikan ikut andil untuk menyumbangkan perwujudan pilar-pilar penyangga masyarakat. Sebagai sistem pengetahuan dan gagasan, kebudayaan yang dimiliki suatu masyarakat merupakan kekuatan yang tidak tampak yang mampu menggiring dan mengarahkan manusia. Dalam masyarakat, kebudayaan tidak diperoleh manusia dengan begitu saja secara ascribed, tetapi melalui proses belajar yang berlangsung tanpa henti. Proses belajar dalam konteks kebudayaan bukan hanya dalam bentuk internalisasi dari sistem pengetahuan yang diperoleh manusia melalui pewarisan atau transmisi dalam keluarga, lewat sistem pendidikan formal di sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya, melainkan juga diperoleh melalui proses belajar dari berinteraksi dengan lingkungan alam dan sosialnya. Sehingga dalam hal ini pendidikan menjadi instrument kekuatan sosial masyarakat untuk mengembangkan suatu sistem pembinaan anggota masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan zaman.⁵

Masyarakat Toraja hidup dalam komunitas secara sosial dan telah terpranatakan dalam kultur khas sebagaimana adanya sebuah entitas suku tradisional. Masyarakat toraja memiliki budaya

⁵ Normina, "pendidikan dalam kebudayaan", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* vol.15 No.28 Oktober 2017. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1930>

yang unik dan bernilai tinggi telah tertata, baik secara artifisial maupun yang intangible.⁶ Budaya toraja sudah dikenal mendunia sehingga dalam hal ini masyarakat perlu untuk terus belajar, berpendidikan untuk bisa menangkis setiap fenomena yang diperhadapkan kepada setiap orang toraja karena kebudayaan ini diturunkan oleh orang tua kepada setiap keturunannya dengan maksud untuk menanamkan nilai-nilai moral budaya toraja sehingga dalam hal inilah pendidikan sangat penting untuk diterapkan untuk bisa membentuk manusia dapat berpikir secara logis. Dalam masyarakat tantangan hedonisme, modernism dan globalisasi yang makin kuat mulai melahirkan budaya instan dan mencari jalan pintas.

Pendidikan sebagai sebuah proses ditantang untuk dapat menginternalisasi makna dan berbagai perubahan sehingga dalam hal ini pendidikan hendaknya merujuk kepada adanya konsekuensi logis yang melahirkan berbagai perubahan dalam budaya masyarakat toraja⁷ Oleh karena itu di harapkan mampu membina tingkah laku perbuatan, berpikir, berperasaan, dan bertindak lebih baik. Pendidikan diarahkan kepada keseluruhan aspek kebudayaan dan kepribadian. Oleh karena itu pendidikan harus diterapkan mulai dari sejak anak-anak agar dapat menempatkan diri dalam masyarakat, mengenal lingkungan masyarakat dengan baik, dan mampu memegang teguh norma-norma perilaku yang baik karena perubahan zaman semakin menuntut dan begitu banyak tantangan yang diperhadapkan sehingga penerapan pendidikan sangat penting dalam masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dengan baik dalam segala konteks⁸ seperti halnya juga dalam mengambil keputusan karena hal itu membutuhkan akal dan pemikiran mengenai bagaimana hal yang seharusnya tepat untuk keputusan tersebut yang terkadang pada kenyataannya mengarahkan keputusan pada resiko yang mungkin merugikan atau mengganggu itulah sebabnya pendidikan sangat penting dalam kehidupan kebudayaan masyarakat untuk bisa menuntun dalam bagaiman berfikir dan bertindak yang semestinya.⁹

⁶ Rannu Sanderan, "Stratifikasi sosial," "Kepemimpinan Tradisional dalam Dinamika Demokrasi Modern", (STAKN Toraja), <https://osf.io/63yaj/>

⁷ Rannu Sanderan, "Disiplin Asketisme dan Harmoni Kontribusi Disiplin Diri Bagi Perkembangan Pendidikan Kristen", (Lembaga: STAKN Toraja). <https://osf.io/frsnz/>

⁸ Rannu Sanderan, "EXEMPLARY menemukan kunci pendidikan iman bagi anak dalam keluarga dan pembelajaran agama di sekolah", (Lembaga: STAKN Toraja). <https://osf.io/bmtrk/>

⁹ Rannu Sanderan, "INTUISI: Pendalaman gagasan Hans-George Gadamar tentang intuisi sebagai supralogika". <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/39>

KESIMPULAN

Pendidikan hadir dan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia terutama dalam masyarakat Toraja dengan tujuan untuk membentuk agar manusia dapat menunjukkan perilakunya sebagai makhluk yang berbudaya yang mampu bersosialisasi dalam masyarakat dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan dan kebudayaan merupakan dua hal yang saling berintegrasi dan saling melengkapi, saling berkesinambungan sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya hadir dalam masyarakat untuk memelihara hubungan timbal balik yang mampu membuat masyarakat untuk mengenal norma-norma, karakter yang baik, bahkan pengenalan jati diri sehingga dikatakan bahwa pendidikan ini merupakan kekuatan untuk sistem pembinaan anggota masyarakat.

Dalam penulisan ini mungkin terdapat banyak kekurangan, namun harapan penulis bahwa pembaca dapat mengetahui maksud dari karya tulis ini dan dapat menambah wawasan bagi kita mengenai pentingnya pendidikan dalam budaya Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin, Islam dalam bingkai budaya local; potret dari Cirebon (Jakarta : Logos, 2001), hal. 153.
- Nurkholis, "pendidikan dalam upaya memajukan teknologi", Jurnal kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013. <https://www.academia.edu/39481675/>
- Jerald, G. and Robert, A.B. Behavior in Organizations, (Cornell University: Pearson Prentice 2008), hal. 12
- Sanderan, Rannu. "Heuristika dalam pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional". BIA':
Jurnal Teologi dan pendidikan Kristen Kontekstual 3 no. 2. (Desember 2020): Hal
<https://www.jurnalbiah.com/index.php/bia/article/view/213>.
- Normina, "pendidikan dalam kebudayaan", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan vol. 15 No. 28 Oktober 2017.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1930>
- Sanderan Rannu, Stratifikasi sosial, "Kepemimpinan Tradisional dalam Dinamika Demokrasi Modern", (STAKN Toraja), <https://osf.io/63yaj/>
- Sanderan, Rannu, EXEMPLARY, menemukan kunci pendidikan iman bagi anak dalam keluarga dan pembelajaran agama di sekolah. <https://osf.io/bmtrk/>
- Sanderan, Rannu. "Disiplin Asketisme dan Harmoni: Kontribusi disiplin diri bagi Pengebangan pendidikan Kristen", Jurnal pascasarjana PAK. <https://osf.io/frsnz/>
- Sanderan, Rannu, "INTUISI Pendalaman gagasan Hans-George Gadamar tentang intuisi sebagai supralogika". Jurnal ilmiah Religiosity Entity Humanty (JIREH), vol. 2, No. 2, (Desember 2020). <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/39>